



Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Watubaing Kecamatan Talibura Kabupaten Sikka

Angelina Nona Lehan^{1*}, Yosefina Andia Dekrita², Margaretha Yulianti³

¹⁻³Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Korespondensi Penulis: angelinalehan34@gmail.com*

Abstract. *The background in this research was that the use of Operational Assistance Funds program must be taken into consideration for accountable and transparent financial governance. The research aimed to determine the accountability and transparency of the management of health operational assistance funds at the Watubaing Public Health Center in Talibura subdistrict, Sikka regency. The research method employed descriptive qualitative while the analysis tool was carried out through data collection using observation, interview, and documentation techniques. The research findings indicated that the implementation of accountability and transparency principles had been well implemented, as seen from the reporting mechanism according to the Operational Assistance Funds Technical Guidelines. The principle of transparency was quite open which can be seen from the initial planning openness of MINILOK and POA drafting system which involves all staff at the Watubaing Health Center and the cross-sector community.*

Keywords: *Accountability, Management of Health Operational Assistance Funds, Transparency,*

Abstrak. Latar belakang dalam penelitian ini adalah pemanfaatan dana program BOK harus memperhatikan tata kelola keuangan yang akuntabilitas dan transparansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui akuntabilitas dan Transparansi pengelolaan dana bantuan operasional kesehatan di puskesmas watubaing kecamatan Talibura kabupaten Sikka. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif, alat analisis dilakukan melalui pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi telah melaksanakan akuntabilitas dengan baik dilihat dari mekanisme pelaporan sesuai Juknis BOK, dan pada prinsip transparansi cukup terbuka yang dapat terlihat dari keterbukaan awal perencanaan dari system penyusunan MINILOK dan POA yang melibatkan seluruh staf di Puskesmas Watubaing dan masyarakat lintas sektor.

Kata kunci: Akuntabilitas, Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan, Transparansi

1. LATAR BELAKANG

Salah satu kesatuan pelayanan yang terjun langsung kedalam bidang kesehatan yaitu Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang merupakan suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional menjadi pusat pengembangan kesehatan masyarakat, juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Pusat Kesehatan Masyarakat juga mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan Kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya (Effendi, 2009).

Kabupaten Sikka merupakan salah satu dari berbagai kabupaten yang telah menerima anggaran Dana BOK sejak tahun 2010 hingga saat ini dengan adanya pengalihan anggaran dipusat yang semula bersumber dari dana Tugas Pembantuan (Tahun 2010-2015) menjadikan Dana Alokasi Khusus Non Fisik di bidang Kesehatan.

Adanya program Dana BOK, puskesmas dituntut kemampuannya untuk dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan biaya-biaya kesehatan tersebut secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Pengelolaan dana baik dari pemerintah maupun masyarakat harus dilandaskan dengan akuntabilitas dan transparansi. Dengan mengelola dana yang akuntabel dan transparan, masyarakat dapat mengetahui Dana Program BOK yang telah digunakan atau di jalankan.

Dalam hal ini akuntabilitas di artikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program atas keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapaitujuan dan sasaran yang ditetapkan sebelumnya. Sementara transparansi berfungsi untuk mengurangi tingkat penyelewengan dari pihak pelaksana, ini meliputi penyediaan informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi dalam hal ini keterbukaan atas program kerjanya. Jika kedua hal ini dilaksanakan dengan baik maka Bantuan Operasional Kesehatan dalam pelaksanaan akan tepat sasaran.

Puskesmas Watubaing merupakan salah satu lembaga pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang berada di kecamatan Talibura, yang menerima Dana Program BOK dari pemerintah sejak tahun 2015. Dana Program BOK dijalankan oleh pemegang program kerja BOK dalam menjalankan kegiatan Pelayanan Kesehatan, pada setiap kegiatan posyandu atau polindes yang berada di setiap desa kecamatan Talibura: Berikut ini merupakan data laporan anggaran dana BOK pada Puskesmas Watubaing:

Tabel 1. Data Target dan Realisasi Dana BOK Puskesmas Watubaing

No	Tahun	Target/ Pagu Pendapatan	Realisasi
1	2019	980.750.000	848.449.040
2	2020	1.069.915.000	1.063.198.000
3	2021	1.162.857.100	416.134.200
4	2022	1.439.716.300	1.107.681.200

Sumber : Data Laporan Dana BOK Puskesmas Watubaing

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan dan program BOK pada Puskesmas Watubaing setiap tahun tidak terealisasi 100%. Pada 2021 dari pagu dana yang dianggarkan selama satu tahun hanya terealisasi enam bulan karena dananya hangus, artinya pelaksanaan belum berjalan dengan baik sesuai anggaran yang diberikan. Berdasarkan observasi ditarik kesimpulan bahwa belum adanya informasi yang lengkap tentang pengelolaan dana program BOK bagi masyarakat. Kemudian akuntabilitas Puskesmas Watubaing dalam pelaksanaan program kerja BOK belum dijalankan dengan baik sesuai dengan POA (*Plan Of Action*) dikarenakan adanya kegiatan yang di alihkan.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)

Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) ini sendiri adalah bantuan berupa dana dari pemerintah pusat melalui kementerian kesehatan untuk membantu pemerintah kabupaten/kota dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Menurut Dapamudang (2021) BOK adalah bantuan operasional kesehatan yang merupakan subsidi pemerintah dalam bidang kesehatan. Bantuan ini bertujuan untuk membiayai pelayanan kesehatan yang selama ini masih dirasa kurang memadai. BOK diperuntukkan untuk meningkatkan pelayanan pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) agar kesenjangan tindakan pelayanan kesehatan antara puskesmas dan rumah sakit semakin tipis.

Pengertian Puskesmas

Puskesmas merupakan suatu unit pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan, serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh, terpadu dan bersinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu (Azwar, 2010).

Menurut Anggraeni (2019) defenisi puskesmas ialah suatu kesatuan organisasi fungsional yang langsung memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada masyarakat dalam suatu wilayah kerja tertentu dalam bentuk usaha-usaha kesehatan pokok.

Akuntabilitas

Menurut Rusdiana dan Nasihudin (2018:206) dalam Rengga *et al* (2023:159) Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban dari seseorang atau sekelompok orang yang diberi amanat untuk menjalankan tugas tertentu terhadap pihak peemberi amanat baik secara vertical maupun horizontal.

Menurut Ellwood dalam Mardismo (2009) akuntabilitas public yang harus dilakukan oleh organisasi sektor publik terdiri atas empat dimensi, yaitu akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hukum, akuntabilitas proses, akuntabilitas progam, dan akuntabilitas kebijakan. Dalam KepMenPAN No.26/KEP/M.PAN/2/2011 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik harus dapat dipertanggungjawabkan baik kepada publik maupun kepada atasan/pimpinan unit pelayanan instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.

Transparansi

Peran transparansi yaitu memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan (KK, SAP, 2005). Transparansi dalam konteks penyelenggaraan pelayanan publik adalah terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan secara memadai dan mudah dimengerti. (Ratminto, 2005: 8)

Menurut Pohan (2000:46) transparansi merupakan terbukanya akses bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap semua informasi terkait, seperti berbagai peraturan perundang-undangan serta kebijakan pemerintah, dengan biaya yang minimal. Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat melalui pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas segala pertanggungjawaban dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan dan diberikan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)

Perencanaan Dana BOK

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa perencanaan anggaran dilakukan oleh kepala puskesmas, para staf dan bendahara BOK. Perencanaan tersebut sesuai dengan kebutuhan puskesmas dalam satu tahun anggaran. Kegiatan perencanaan anggaran tersebut dipimpin oleh kepala puskesmas sebagai penanggungjawab utama dalam perencanaan anggaran dana BOK. Puskesmas merencanakan penggunaan keuangan dana BOK untuk kegiatan kesehatan yang dilakukan selama satu tahun anggaran.

Dana yang diperoleh puskesmas dari pemerintah digunakan untuk kegiatan operasional kesehatan. Penggunaan dana tersebut atau keuangan tersebut berdasarkan pedoman petunjuk teknis yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Dalam proses perencanaan dana BOK di puskesmas Watubaing sudah berjalan dengan baik. Dengan adanya tanggungjawab dari setiap program kegiatan serta dalam proses pembuatan mengikutsertakan seluruh komponen puskesmas tanpa terkecuali.

Pelaksanaan Dana BOK

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan BOK dilakukan oleh Kepala Puskesmas dan bendahara BOK sebagai pelaksanaan keuangan dan para staf sebagai pelaksana teknis. Pelaksanaan tersebut sesuai dengan perencanaan yang dilakukan dalam penggunaan keuangan dana BOK selama satu tahun anggaran.

Dalam proses pelaksanaan Dana BOK di puskesmas Watubaing sudah berjalan dengan baik. Dengan adanya tanggungjawab dari segi pelaksanaan keuangan dan penanggungjawab dari setiap pelaksana teknis yang dilakukan dari setiap jalannya kegiatan program BOK di lapangan.

Penerimaan Dana BOK

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa penerimaan dana BOK dilakukan oleh setiap komponen puskesmas dengan menyampaikan hasil Laporan RKA kepada Dinas Kesehatan Kabupaten dan melakukan SPJ setiap bulan untuk melakukan pencairan dana oleh setiap program BOK. SPJ yang dilakukan oleh para staf pemegang program dalam penggunaan keuangan Dana BOK disesuaikan dengan POA untuk kegiatan kesehatan yang dilaksanakan selama satu tahun anggaran. Dalam proses penerimaan Dana BOK ini juga tergantung pada SPJ yang dibuat oleh para staf pemegang program dalam mengklaim setiap dana yang sudah dijalankan sesuai POA.

Penggunaan Dana BOK

Berdasarkan tabel realisasi anggaran tersebut dapat diketahui bahwa anggaran dana BOK dari pemerintah yang diterima sebesar Rp 364.845.800 jumlah yang digunakan sesuai dengan dana BOK dari pemerintah yang diterima oleh pihak Puskesmas Watubaing. Realisasi anggaran dana BOK digunakan dengan baik, karena dapat dilihat bahwa dana yang diterima dapat mencakup seluruh kebutuhan untuk mengoperasikan kegiatan secara maksimal tetapi ada beberapa program BOK yang dananya hanya digunakan sebagian saja dari pagu dana yang ada.

Pengelolaan dana BOK sudah menjadi kewajiban bagi setiap puskesmas Dana BOK diberikan untuk menjalankan kegiatan kesehatan kepada masyarakat, oleh karena itu dibutuhkan dukungan dari masyarakat dalam ikut serta kegiatan kesehatan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa penggunaan dana BOK sudah sesuai Juknis yang telah ditentukan oleh pemerintah pusat. Penggunaan dana dan kegiatan operasional puskesmas atau program BOK harus dikelola dengan sebaik mungkin.

Pertanggungjawaban Dana BOK

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pertanggungjawaban yang diberikan oleh Puskesmas sudah sesuai dengan peraturan yang ada dan dapat diketahui bahwa proses akuntabilitas puskesmas dilakukan dengan pembuatan laporan dana BOK setiap triwulan dengan diketahui oleh Kepala Puskesmas.

Pengarsipan Laporan

Hasil wawancara dengan Bendahara BOK tersebut maka dapat diketahui bahwa pengarsipan dokumen dan data-data penting mengenai keuangan disimpan sendiri oleh Bendahara. Pengarsipan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengantisipasi kehilangan dokumen atau data, karena ketika ada pengawasan atau pemeriksaan dari pemerintah, maka bendahara BOK dapat dengan mudah menunjukkan dokumen atau data yang diminta.

Penerapan Transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)

Perencanaan Anggaran Dana BOK

Berdasarkan pemaparan data diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterbukaan terhadap perencanaan anggaran dana BOK sangat penting dilakukan sehingga semua pihak puskesmas mengetahui kebutuhan dan penggunaan dana BOK di puskesmas. Keterbukaan antara komponen puskesmas atau pihak internal akan menimbulkan dampak positif. Adanya ikatan saling percaya antar semua akan menyebabkan puskesmas tersebut dapat dipercaya masyarakat luas. Keterbukaan yang dilakukan oleh puskesmas dalam proses perencanaan dan pelaksanaan, dimaksudkan untuk memberikan informasi anggaran dana yang akan dilaksanakan selama satu tahun dan dapat menampung ide-ide yang diberikan oleh pihak eksternal dalam kegiatan kesehatan lainnya.

Pelaksanaan (penggunaan) Anggaran

Berdasarkan hasil wawancara dari Kepala Puskesmas dan Bendahara BOK dapat disimpulkan bahwa penggunaan dana BOK untuk kebutuhan puskesmas dan kegiatan program BOK dilakukan untuk meningkatkan mutu puskesmas. Keterbukaan dalam penggunaan dana BOK dilakukan pihak puskesmas Watubaing untuk meningkatkan mutu puskesmas dan kepercayaan dari pihak internal maupun eksternal.

Evaluasi

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh puskesmas sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan diterapkan evaluasi tersebut. Dalam evaluasi ini diperlukan agar menilai segala kegiatan yang telah dijalankan dan memperbaiki proses kegiatan yang akan datang sehingga masyarakat lebih dapat berpartisipasi aktif lagi dalam kegiatan yang dijalankan oleh para staf.

Pengawasan Kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa segala kegiatan yang dijalankan oleh seluruh pemegang program diawasi oleh Kepala Puskesmas sebagaimana pertanggungjawaban utama dalam pengelolaan dana BOK. Keterbukaan dalam kegiatan ini dapat membantu adanya peningkatan kepercayaan antara Kepala Puskesmas dan pihak pelaksanaan dan dapat menciptakan adanya tingkatan positif dalam melayani masyarakat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam pengelolaan dana BOK berdasarkan Akuntabilitas dana Transparansi dapat dilihat dari kesimpulan penelitian sebagai berikut: Puskesmas Watubaing telah melakukan perencanaan dana BOK yang dilakukan melalui penyusunan RKA (Rencana Kerja dana Anggaran) yang selalui melibatkan seluruh staf puskesmas, bendahara BOK dan secara langsung di pimpin oleh Kepala Puskesmas. Pelaksanaan dana BOK yang diterapkan di puskesmas Watubaing sudah berjalan dengan baik dimana bentuk pelaksanaan keuangan sebagai pihak yang bertanggungjawab langsung atas keuangan dana BOK yang terdiri atas Kepala Puskesmas dan Bendahara BOK dan pelaksanaan teknis sebagai pihak yang menjalankan segala kegiatan/program dilapangan yaitu para staf puskesmas. Puskesmas Watubaing juga telah melakukan pelaporan pertanggungjawaban dan membagi fungsi serta tugas dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari mekanisme pelaporan serta pengarsipan laporan atau dokumen data-data keuangan yang dilakukan oleh bendahara BOK, adanya bentuk pengawasan dan evaluasinya. Pengelolaan dana BOK dalam kegiatan/program BOK sudah cukup transparan hal ini dapat dilihat dari sistem penyusunan MINILOK dan POA yang melibatkan seluruh staf dari puskesmas dan lintas sektor. Namun dalam rapat koordinasi masyarakat desa belum dilakukan secara maksimal sehingga sebagian masyarakat pada umumnya belum mengetahui dengan jelas kegiatan/program kerja dari BOK.

Saran

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari Kepala Puskesmas dan Bendahara BOK dan dianalisis oleh penulis dengan teori dan peraturan yang mendukung, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut : Kepada pengelola dana BOK diharapkan untuk terus memantau penggunaan dana tersebut, dan melakukan pemantauan terhadap proses akuntabilitas keuangan agar dapat melaksanakan aturan-aturan yang berlaku sehingga tercipta pengelolaan keuangan yang baik dan menjadikan Puskesmas Watubaing lebih bermutu demi kesejahteraan masyarakat desa watubaing kecamatan talibura Pihak puskesmas Watubaing

perlu melakukan rapat koordinasi Bersama dengan masyarakat desa agar masyarakat dapat mengetahui secara jelas apa saja kegiatan/ program kerja dari BOK

DAFTAR PUSTAKA

- Alfreda, A. A., & Goo, E. E. K. (2024). Analisis Biaya Operasional Dan Simpanan Dalam Memaksimalkan Sisa Hasil Usaha Pada KSP Kopdit Tuke Jung Nele. *AKUNTANSI* 45, 5(1), 30-43.
- Anggraeni. (2019). *Mutu pelayanan kefarmasian di puskesmas*. Yogyakarta: Deepublish
- Aquinaldo, T. N., Ghetta, A. P. K., & Juru, P. (2024). Analisis Konsistensi Perencanaan Dan Penganggaran Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3810-3814.
- Azwar. (2010). *Mutu pelayanan kesehatan*. Jakarta: Sinar Harapan
- Bunga, F. M., Obon, W., & Meylano, N. H. (2024). The Effect of Emotional Branding and Experiential Marketing on Chosik (Chocolate Sikka) Purchasing Decisions in Sikka Regency. *International Journal of Research in Social Science and Humanities (IJRSS)* ISSN: 2582-6220, DOI: 10.47505/IJRSS, 5(8), 61-75.
- Bure, M. R., Wisang, I. V., & Juru, P. (2024). Kinerja Pegawai Ditinjau Dari Pengembangan Karir Dan Motifasi Kerja, Studi Kasus Pada Kantor Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6600-6606.
- Buu, A. L., Dekrita, Y. A., & Rangga, Y. D. P. (2024). Implementasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 156-167.
- Chuesta, R. N. B., Sanga, K. P., & Ghetta, A. P. (2024). Peran Agency Theory Terkait Manajemen Risiko Kredit dalam Upaya Meminimalisir Kredit Bermasalah pada KSP Kopdit Obor Mas Kanca Pasar Alok. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 1354-1359.
- Dapamudang, F. U. (2021). implementasi bantuan operasional kesehatan puskesmas eairasa untuk pencegahan stunting. *Jurnal kesehatan massyarakat*, 14(1), 347-353
- Da Rato, E. Y., Dekrita, Y. A., & Aek, K. R. (2024). Analisis Perencanaan Laba Dengan Penerapan Titik Impas Pada Perumda Air Wair Pu'an Kabupaten Sikka. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 25(2).
- Da Silva, Y. O., Temu, T. J., & Lamawitak, P. L. (2024). Knowledge Management-Based Efforts To Improve MSME Performance (Credit Union Intervention for MSME Actors in Sikka Regency). *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 5(4), 429-434.

- Daud, A., Dj, A. A., Adianita, H., & Mado, Y. J. (2024). The Influence of Participative Leadership Style on Job Satisfaction with Organizational Citizenship Behavior as a Moderating Variable. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 2192-2200.
- Dekrita, Y.A. (2021). *Kinerja keuangan rumah sakit badan layanan umum daerah: Tinjauan manajemen kas, piutang, modal kerja, hutang, dan sumber daya manusia*. Cetakan Pertama. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Dekrita, Y. A., Afrianti, M., Della, M. F. C., Devance, M. R., Seka, G. F., Nunuhitu, P. C., ... & Bunga, M. A. V. (2024). Pentingnya Pengetahuan Dan Kesadaran Pajak Bagi Umkm Dalam Rangka Menciptakan Pembangunan Ekonomi Yang Berkelanjutan Di Desa Bangkoor, Kecamatan Talibura. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 9942-9947.
- Dekrita, Yosefina A., and Emilianus E. K. Goo. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Eureka Media Aksara, 2024
- Efendi. (2009). *Manajemen pusat Kesehatan masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika
- Elni, Y., Wellem, I., & Wulandari, C. A. (2024). Analisis Proses Pemberian Pinjaman Dalam Mitigasi Risiko Kredit Sebagai Solusi Kredit Macet Pada Ksp Kopdit Pintu Air. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3579-3585.
- Febronia, V., & Goo, E. E. K. (2024). Prosedur Pengajuan Dan Realisasi Kredit Pada KSP Kopdit Hiro Heling Cabang Utama. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 67-76.
- Florantino, A., Wellem, I., & Transilvanus, V. E. (2024). Efektifitas Perencanaan Penanganan dalam Upaya Percepatan Pengentasan Permukiman Kumuh. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 563-568.
- Florida, M. I., Rengga, A., & Luju, E. (2024). Analisis Anggaran Kas Dalam Meningkatkan Likuiditas Pada Ksp Kopdit Pintu Air Rotat Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 4358-4368.
- Goo, E. E. K. (2024). Pengaruh Total Assets Turn Over Terhadap Return On Assets Pada KSP Kopdit Pintu Air. *AKUNTANSI 45*, 5(1), 86-91.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasfira, A., Natsir, U. D., Musa, M. I., & Haeruddin, M. I. W. (2022). The influence of celebrity endorsers on purchase decisions for scarlet skincare (A case study on a student of management departemen, faculty of economics and business, Makasar state University). *Journal of Humanities, Social Science and Business*, 1(3): 209-2019.
- Hastuti, Y., Sanga, K. P., & Kurniawan, A. P. (2024). Implementasi Sistem Daperma (PT. Pandai) Pembayaran Klaim Asuransi dalam Pelunasan Hutang Anggota Meninggal Dunia pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 1280-1290.

- Ismail, M., Sahabuddin, R., Idrus, M. I., & Karim, A. (2022). Faktor mempengaruhi keputusan pembelian pada online marketplace pada mahasiswa Universitas Hasanuddin. *Journal of Management & Business*, 5(1): 49-59.
- Kasmir. (2009). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lorang, M. H. D., Obon, W., & Yulianti, M. (2024). Peran Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan (Bapelitbang) Dalam Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3682-3686.
- Mado, Y. J., Irwansyah, R., Kasnowo, K., Irdhayanti, E., & Khairunnisa, K. (2024). The Influence of Organizational Culture on Service Quality with Compensation as a Moderate Variable. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1638-1648.
- Mardiasmo. (2006). Perwaju dan transparansi dan akuntabilitas public melalui akuntansi sector public: suatutarana good governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 2(1), 1-17
- Maristela, T. N., Mitan, W., & Goo, E. E. K. (2024). Analisis Strategi Keunggulan Bersaing Usaha Penjahit Rumahan dengan Pendekatan Analisis SWOT: Studi Kasus pada Usaha Jahit Ibu Mersi di Desa Habi. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 20(2), 01-10.
- Noeng, A. Y., & Nuwa, C. A. W. (2024). Pengaruh Quality of Work Life dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan KSP Kopdit Pintu Air Cabang Maumere. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 25(2).
- Nuwa, C. A. W., Luju, E., Wisang, I. V., & Fatima, T. A. (2023). Pengaruh pengelolaan dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Ilin Medo Kecamatan Waiblama. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 705-713.
- Pohan, I. (2006). *Jaminan mutu layanan Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Prilosadoso, B. H., Salampessy, M., Yahya, A. S., Afrizal, D., & Mado, Y. J. (2024). Socialization of Improving the Quality of Public Services Through Digital-Based Integrated Village Governance in Villages. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 1025-1030.
- Ratminto, (2005). *Manajemen pelayanan*. Yogyakarta: Penerbit pustaka Pelajar
- Rengga, A., Jaeng, W. M., & Bhoka, B. A. (2023). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi pemerintah Desa terhadap pengelolaan alokasi Dana Desa pada Desa Detubinga Kecamatan Tanawawo. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3 (4), 158-172
- Rino, R. Y., Dekrita, Y. A., & Da Silva, Y. (2024). Peningkatan Kapasitas Perencanaan Pada Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan (Bapelitbang) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Sikka. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5637-5652.
- Samosir, M. S., Herdi, H., Goo, E. E.K., & Lamawitak, P.L. (2021). Analisis rasio keuangan sebagai penialian kinerja keuangan Perum Bulog sub divisi regional wilayah IV Maumere. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1): 506-516.

- Samosir, M. S., Dekrita, Y. A., & Wulandari, C. A. (2022). Trend Kinerja Keuangan Koperasi Kredit Simpan Pinjam: Perspektif Arus Kas Operasi (Studi pada Koperasi Primer di Puskopdit Swadaya Utama Maumere). *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(2), 397-408.
- Sawir. (2009). *Analisa kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Subu, F. K., Rengga, A., & Juru, P. (2024). Analisis Rasio Keuangan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Ksp Kopdit Pintu Air Tahun 2017–2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 4230-4238.
- Sugo, Y. N., Kurniawan, A. P., & Muda, V. A. (2024). Peran BAPELITBANG dalam Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Di Kabupaten Sikkap. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 345-354.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen keuangan perusahaan konsep aplikasi dalam perencanaan pengawasan dan pengambilan keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sangu, Y. F. E., Wellem, I., & Tonce, Y. (2024). Peran Kelitbangan Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Desa Berbasis Kajian Di Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4165-4169.
- Titin, T., Dilliana, S. M., Tonce, Y., Tanur, E. A., & Winarti, T. (2024). Increasing Village Community Knowledge Through Socialization of the waste Independent Village Program. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(2), 262-268.
- Tonce, Y., Transilvanus, V. E., Meylano, N. H., Luju, E., & Kleruk, A. H. (2022). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja kerja pegawai melalui kepuasan kerja sebagai Variabel Intervening pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6210-6217.
- Valentino, G. R., Rengga, A., & Nuwa, C. A. W. (2024). Peran Bapelitbang Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Tinjau Dari Retribusi Parkir Daerah Di Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4159-4164.
- Wela, P. R., Dekrita, Y. A., & Aek, K. R. (2024). Peran Badan Perencanaan Dan Penelitian Dan Pengembangan (Bapelitbang) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka Melalui Retribusi Penjualan Produk Cokelat Sikka Pada Unit Pelaksana Teknis Sikka Innovation Centre. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3947-3951.
- Wisang, I. V., Transilvanus, V. E., & Mone, M. M. M. (2024). Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 82-88.
- Yacob, W., Dekrita, Y. A., & Mone, M. M. M. (2024). Peran Rencana Tata Ruang Wilayah (Rtrw) Kabupaten Sikka Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3952-3957.